

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan uraian pada Bab IV mengenai Pengaruh Metode Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas IX di MTs Muhammadiyah Blimbing Sukoharjo Tahun Pelajaran 2025/2026, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil tingkat penggunaan metode *discovery learning* pada siswa MTs Muhammadiyah Blimbing menunjukkan hasil yang baik. Dari 53 responden, sebanyak 26 siswa berada pada kategori cukup, 20 siswa berada pada kategori tinggi, 4 siswa berada pada kategori sangat tinggi, dan hanya 3 siswa berada pada kategori rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum penggunaan *discovery learning* berada pada kategori baik dan telah diterapkan dengan cukup optimal dalam proses pembelajaran Fiqih.
2. Dari hasil belajar Fiqih siswa juga berada pada kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata sebesar 85, dengan modus 88, serta skor yang berada pada rentang 70 hingga 96. Sebagian besar siswa memperoleh nilai dalam kategori tinggi dan sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa kemampuan akademik siswa dalam memahami materi Fiqih cukup kuat dan relatif merata. Kondisi ini menggambarkan bahwa pembelajaran berjalan efektif dan siswa mampu mencapai capaian belajar yang tinggi.
3. Dari hasil uji hipotesis melalui regresi linear sederhana menunjukkan bahwa metode *discovery learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa,

ditandai dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 yang lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi sebesar 0,508 menunjukkan bahwa peningkatan penerapan *discovery learning* berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian, semakin tinggi penggunaan metode ini, semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Oleh karena itu, *discovery learning* terbukti efektif dan signifikan sehingga metode *discovery learning* dapat direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran Fiqih.

B. Implikasi

Berdasarkan pada hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan metode dalam pembelajaran fiqih dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
- b. Metode *discovery learning* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar. Dengan demikian, penggunaan metode tersebut dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami pembelajaran Fiqih.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru dan calon guru untuk memilih serta merencanakan metode pembelajaran yang tepat. Penerapan *discovery learning* dapat digunakan sebagai alternatif strategi guna meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih.

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan hasil belajar, sehingga penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan akurat mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran Fiqih.
2. Kepada guru mata pelajaran Fiqih, diharapkan untuk terus memberikan bimbingan intensif kepada siswa, memberikan motivasi belajar, serta mencoba menerapkan berbagai metode pembelajaran yang inovatif agar suasana kelas lebih bervariasi. Penggunaan metode *discovery learning* dapat dipertahankan dan dikembangkan karena terbukti membantu meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa.
3. Kepada siswa, diharapkan untuk lebih memperhatikan penjelasan guru dan meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran, tidak hanya pada mata pelajaran Fiqih tetapi juga pada mata pelajaran lainnya. Sikap proaktif dan semangat belajar yang tinggi akan membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih optimal.